

Ruang Tanpa Batas

Smart Meeting Room & Digitalisasi Ruang



Pesan dari Meja Redaksi

Pembaca yang baik,

Ada satu kalimat yang berulang kami dengar dari klien di berbagai kantor "Ruang rapat kami sebenarnya sudah ada layarnya, tapi tetap saja repot kalau digunakan untuk meeting online melalui Zoom atau platform video conference lainnya dengan kantor atau instansi lain." Kalimat sederhana itu ternyata menyimpan persoalan yang lebih besar dari sekadar satu unit layar yang kurang canggih.

Sepanjang 2025, pemerintah daerah berlomba memperbaiki Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Sejumlah kabupaten dan kota di Jawa Timur mencatatkan hasil yang membanggakan secara nasional. Namun, capaian di atas kertas ini belum tentu terasa sama di ruang rapat, tempat sebagian besar keputusan sebenarnya dibuat.

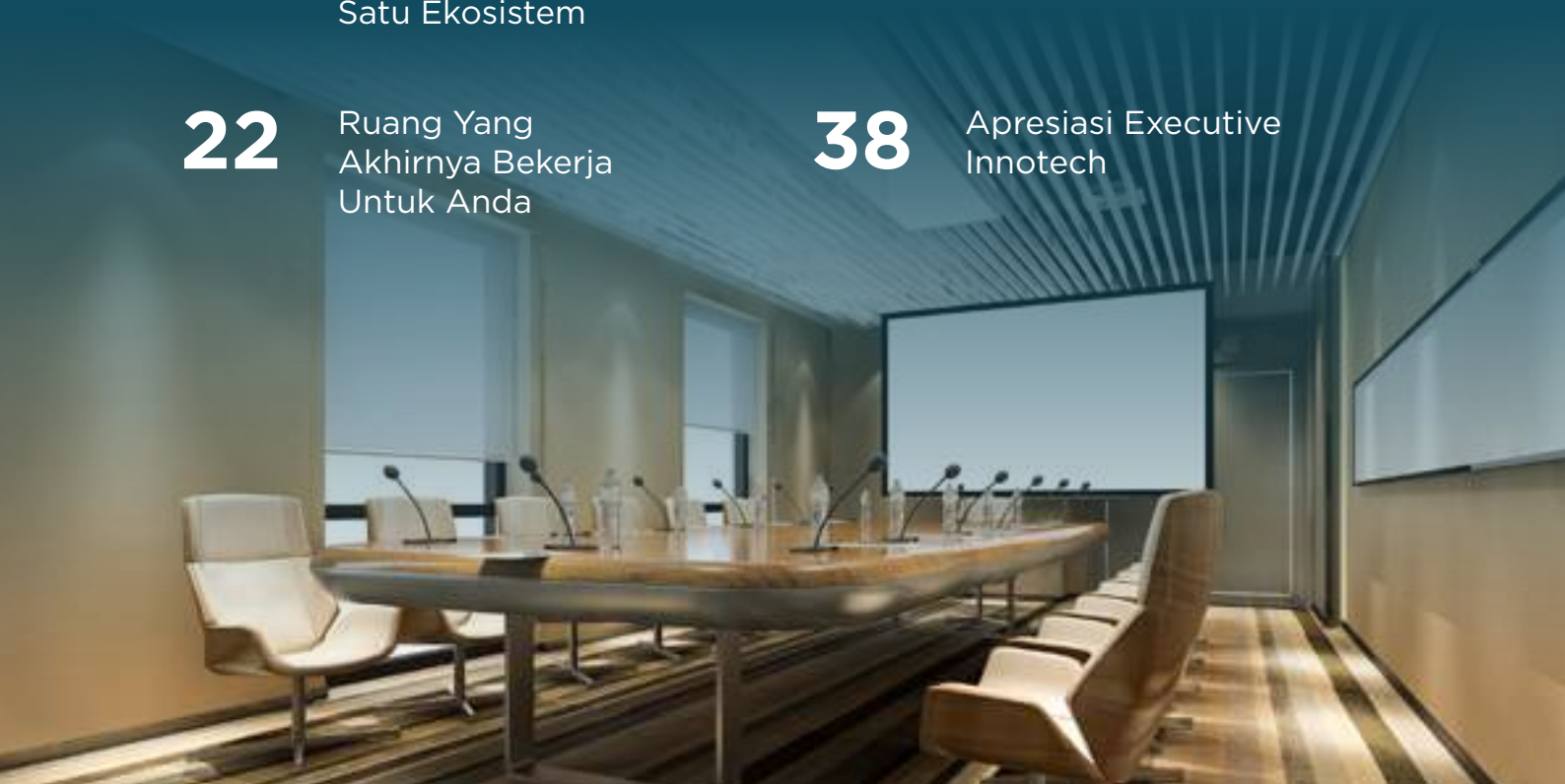
Edisi kali ini kami susun untuk menjawab satu pertanyaan sederhana. Kalau sistem dan datanya sudah digital, kenapa ruang tempat orang duduk dan berdiskusi sering kali masih tertinggal? Kami menelusuri data resmi, mengutip akademisi yang juga menjadi asesor SPBE nasional, dan merangkum pengalaman langsung tim kami mendampingi puluhan instansi di Jawa Timur.

Selamat membaca,
Redaksi Innotech



Table of Content

02	Pesan dari Meja Redaksi	24	Flow Sempurna Smart Meeting Room
04	Ruangan yang Tertinggal	26	Manfaat Apa Yang Anda Dapat Jika Semua Di Aplikasikan Dengan Benar
07	Bukan Cuma Tentang Skor	28	Gambaran Umum
08	Cerita dari Malang dan Mojokerto	30	Pilih Sesuai Kebutuhan, Bukan Katalog
09	Suara dari Lembaga Riset dan Akademisi	31	Panduan Teknis Smart Meeting Room
12	Tiga Aspek yang Berkesinambungan	35	Referensi dan Sumber Berita Terverifikasi
20	Merangkai Ketiga Lapisan Menjadi Satu Ekosistem	36	Resilience Tech Sale
22	Ruang Yang Akhirnya Bekerja Untuk Anda	38	Apresiasi Executive Innotech

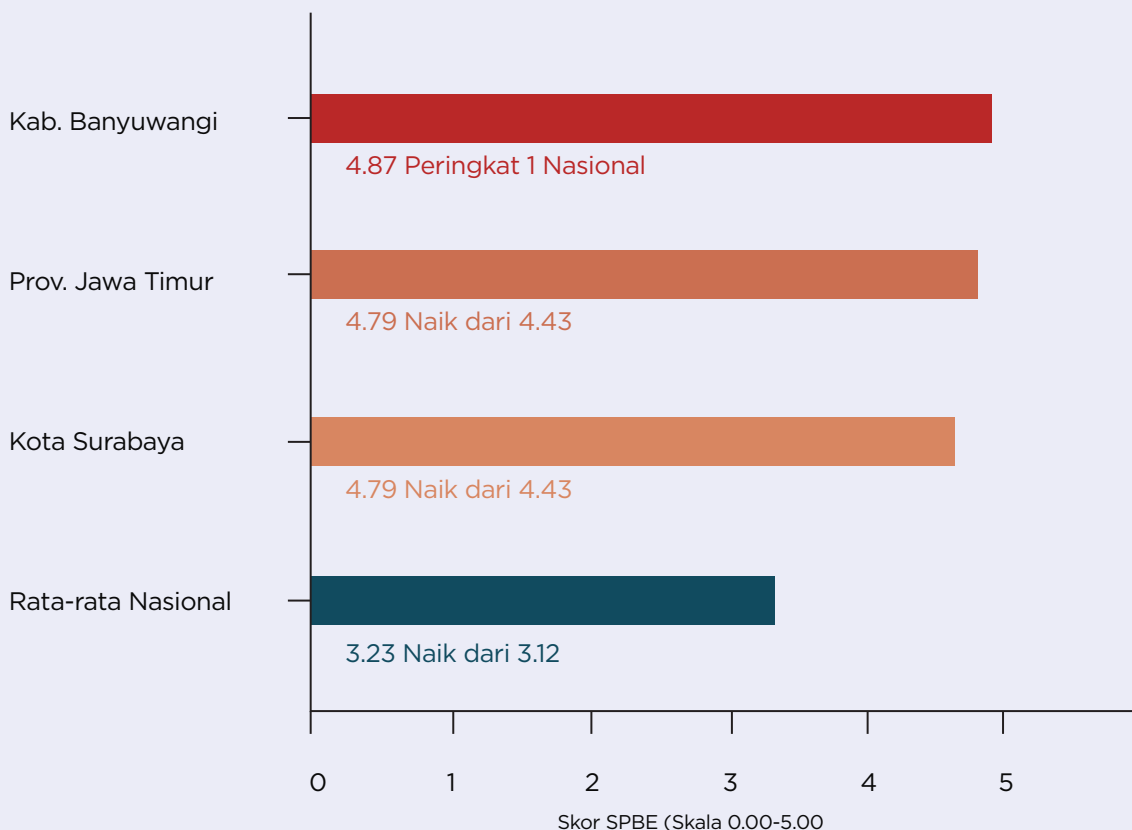


Ruangan yang Tertinggal

Pada Januari 2026, Kementerian PANRB merilis hasil evaluasi SPBE untuk 615 instansi pusat dan daerah. Rata-rata nasional berada di angka 3,23, naik dari 3,12 pada tahun sebelumnya. Pergerakannya memang belum cepat, tetapi arahnya sangat jelas.

Jawa Timur secara khusus mencuri perhatian. Provinsi Jawa Timur sendiri melompat dari 4,43 ke 4,79 hanya dalam satu tahun. Banyuwangi mencatat skor tertinggi se-Indonesia dengan nilai 4,87, sementara Surabaya masuk ke dalam jajaran lima besar nasional.

Lompatan Indeks SPBE Jawa Timur vs Nasional
(Rilis Januari 2026)





Momentum ini semakin diperkuat dengan transisi resmi dari Indeks SPBE menuju Indeks Pemerintah Digital yang diamanatkan melalui Perpres Nomor 12 Tahun 2025.

Namun, di balik deretan angka yang membanggakan ini, ada satu pertanyaan krusial yang jarang diajukan. Sistem dan datanya sudah digital, tetapi apakah ruang fisik tempat keputusan itu benar-benar dibuat sudah ikut berubah secepat infrastruktur perangkat lunaknya?



BUKAN CUMA

Tentang Skor

Indeks SPBE dihitung dari 47 indikator dalam empat domain utama yaitu, kebijakan, tata kelola, manajemen, dan layanan. Tidak satu pun dari empat domain ini secara khusus mengecek kesiapan ruang fisik tempat koordinasi berlangsung. Akibatnya, kami menemukan tiga celah utama yang terus berulang di lapangan:



Pengadaan Berjalan Sendiri-Sendiri

Perbedaan disposisi pekerjaan membuat proses perencanaan sering kali berjalan pada jalur masing-masing, sehingga belum selalu terdapat kesempatan untuk menyelaraskan kebutuhan dan perencanaan secara bersama. Akibatnya, terdapat beberapa aspek yang belum sepenuhnya selaras.



Belum Seragamnya Standar Teknis Ruang

Belum tersedianya acuan yang seragam dalam perencanaan teknis ruang membuat kebutuhan antarperangkat belum selalu dapat dirancang secara terintegrasi, mulai dari pemilihan audio, display, hingga furnitur seperti meja dan kursi. Di sisi lain, aspek keamanan ruang juga belum selalu menjadi bagian yang terintegrasi sejak tahap perencanaan.



Penyesuaian Kebutuhan Dengan Siklus Anggaran Tahunan

Pengembangan ruang sering kali perlu disesuaikan dengan prioritas dan ketersediaan anggaran pada setiap periode. Kondisi tersebut dapat membuat penyempurnaan ruang dilakukan secara bertahap, sehingga diperlukan perencanaan jangka panjang agar setiap tahapan pengembangan tetap selaras dengan kebutuhan dan tujuan ruang secara keseluruhan.

Pusat Diklat Pemerintahan dalam kajian strategi SPBE 2025 mencatat temuan relevan. Memiliki banyak aplikasi tidak otomatis mendongkrak nilai jika tidak saling terhubung dan terintegrasi. Aplikasi yang banyak tetapi tidak saling terhubung justru bisa menurunkan skor. Logika yang sama berlaku untuk ruang rapat. Layar besar, sistem audio, dan kontrol akses yang dipasang terpisah tanpa saling terhubung sering menciptakan masalah baru bagi instansi, bukannya menjadi solusi.



Cerita dari Malang dan Mojokerto

Study Kasus di Lapangan

Forum Pemerintah Digital Jawa Timur yang digelar oleh Diskominfo Provinsi Jawa Timur bersama Performa Optima Group pada 6-7 November 2025 di Kota Malang mengumpulkan 76 perwakilan dinas Kominfo se-Jawa Timur. Materinya bukan sekadar membedah kebijakan, tetapi menyoroti bagaimana infrastruktur di lapangan harus menyesuaikan diri dengan tata kelola digital.



"Kolaborasi yang kita lakukan sebaiknya bukan hanya dengan pemerintah kabupaten dan kota,"

ujar Sherlita Ratna Dewi Agustin, Kepala Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur pada November 2025.

Pada forum tersebut, ditandatangani pula kerja sama dengan sepuluh kabupaten/kota, termasuk Tuban yang juga menjadi lokasi sejumlah industri besar di Jawa Timur. Di sisi lain, Kota Mojokerto memberikan contoh nyata akselerasi. Wali Kota Ika Puspitasari mengundang akademisi ITS sekaligus asesor eksternal SPBE nasional, Tony Dwi Susanto, untuk membekali seluruh kepala perangkat daerah sebelum transisi ke Indeks Pemerintah Digital. Hasilnya sangat terukur. Indeks SPBE Kota Mojokerto meroket dari 2,92 (2021) menjadi 4,32 (2024). Sebuah lompatan historis yang jarang dicapai dalam rentang sesingkat itu.

Dua cerita ini memiliki pola yang sama. Daerah yang serius membenahi kesiapan orang dan infrastrukturnya, bukan sekadar berburu aplikasi baru, mencatatkan hasil evaluasi yang jauh lebih baik dan bertahan lebih lama.





Suara dari Lembaga Riset dan Akademisi





Tony Dwi Susanto

adalah salah satu nama yang paling sering muncul di balik keberhasilan transformasi digital berbagai kota di Jawa Timur. Selain dosen tetap Sistem Informasi ITS Surabaya, beliau anggota tim asesor eksternal SPBE Kementerian PANRB sekaligus tim perumus perangkat evaluasinya. Sejak 2012, beliau aktif menjadi konsultan pemerintahan digital untuk lebih dari 30 kota dan provinsi, diantaranya Surabaya, Kediri, Madiun, Bojonegoro, dan Trenggalek.

Pesan yang konsisten beliau sampaikan di berbagai forum, termasuk di Mojokerto, adalah pentingnya perencanaan matang sebelum instansi terburu-buru membeli aplikasi atau perangkat baru. Keberhasilan digitalisasi berawal dari perencanaan yang benar, bukan dari seberapa banyak teknologi yang dibeli.

Pandangan ini sejalan dengan visi di tingkat pusat dan daerah.

“manfaat utama dari transformasi digital pemerintah adalah untuk masyarakat”

— **Aris Kurniawan**, Direktur Akselerasi Teknologi Pemerintahan
Digital Daerah Komdigi | diskominfo.kaltimprov.go.id, 21 Oktober 2025

“SPBE bukan semata mengejar digitalisasi”

— **Iwan Kurniawan**, Penjabat Wali Kota Malang | malangkota.go.id, 3 Januari 2025

Beberapa pandangan ini datang dari latar yang berbeda, tapi menunjuk arah yang sama. Perencanaan yang matang dan digitalisasi yang berdampak nyata sama-sama membutuhkan satu hal yang sering terlewat, yaitu kesiapan ruang tempat semua koordinasi itu benar-benar terjadi.





Tiga Aspek yang Berkesinambungan

Pendapat Pakar dan Cara Mengatasinya

Pertanyaan untuk ketiganya kami susun dalam tiga aspek yang sama, mulai dari apa yang mereka lihat langsung di lapangan, bagaimana solusi teknisnya, sampai saran yang lebih luas untuk instansi.



Lapisan Pertama: Sistem Akses & Perangkat Presentasi

Cerita dari Mojokerto di bagian sebelumnya menunjukkan satu prinsip yang sederhana tapi sering diabaikan. Perencanaan infrastruktur digital yang matang harus benar-benar terintegrasi, bukan sekadar membeli perangkat keras secara acak. Di lapangan, instansi sering kali mengulangi kesalahan fatal dengan membeli terlalu banyak alat secara terpisah, seperti pembelian proyektor, speaker, backdrop, whiteboard, kamera, hingga Interactive Flat Panel. Akibatnya, operasional menjadi membingungkan dan perangkat tersebut berakhir kurang optimal di sudut ruangan.

Solusi teknis yang lebih praktis adalah mengintegrasikan fungsi presentasi, kolaborasi, dan video conference dalam satu perangkat Interactive Flat Panel (IFP).

IFP Hikvision menggabungkan layar interaktif, sistem operasi, speaker, serta fitur konektivitas dan screen sharing. Pada model tertentu, tersedia kamera dan microphone array terintegrasi untuk mendukung meeting online. Dengan konfigurasi yang tepat, kebutuhan perangkat terpisah seperti proyektor, display tambahan, dan perangkat konferensi dapat dikurangi.

Benefit untuk ruang rapat:

Lebih Ringkas	Lebih Mudah Digunakan	Mengurangi Perangkat Tambahan
Berbagai fungsi terpusat dalam satu perangkat.	Presentasi, screen sharing, whiteboard, dan meeting online dapat dilakukan dari satu titik	Membantu mengurangi kebutuhan kabel, adaptor, dan perangkat pendukung sesuai konfigurasi.
Mendukung Kolaborasi	Fleksibel	Mobile installation
peserta dapat berbagi layar dan menggunakan interactive whiteboard secara langsung	Tersedia pilihan ukuran 65", 75", 86", hingga 98" untuk menyesuaikan kebutuhan ruang.	Penggunaan floor-standing/mobile bracket memungkinkan panel dipindahkan sesuai kebutuhan ruang dan skenario penggunaan.



Access Door & Visitor Management

Selain Solusi untuk AIO Perangkat display Hikvision juga mempunyai Solusi untuk pengelolaan akses, Hikvision menyediakan solusi Access Door yang terintegrasi dengan HikCentral Visitor Management System. Integrasi ini membantu mengatur dan memantau akses, data visitor, serta scheduling dalam satu platform.

Dengan dukungan teknologi **Face Recognition** dan **Kartu Identitas (ID Card)**, akses dapat diberikan berdasarkan pengguna yang telah terdaftar dan memiliki kewenangan. Pengguna cukup melakukan **scanning wajah atau menempelkan ID Card** pada perangkat untuk mendapatkan akses tanpa proses manual.

IFP mendukung aktivitas di dalam ruang, sementara Access Door membantu mengatur siapa yang dapat mengakses ruang tersebut.

- 
- ✓ Face Recognition
 - ✓ ID Card
 - ✓ Visitor Management
 - ✓ Scheduling
 - ✓ Access Control
 - ✓ Monitoring

KEMUDAHAN BERBASIS WEB

Kontrol Akses Profesional Generasi ke-2



Manajemen Mudah Melalui Web

Konfigurasi langsung dari PC atau perangkat mobile dengan mode Access Point (AP).



Aplikasi Akses Profesional

Mendukung Wiegand, OSDP V2.X, dan strategi kontrol akses lanjutan.



Solusi Terintegrasi

Terintegrasi dengan sistem video security, interkom, dan alarm untuk keamanan yang lebih lengkap.



Autentikasi yang Fleksibel



Kartu



Sidik Jari



PIN



Kode QR



Kredensial Mobile



Bluetooth



Kode QR



NFC

2.0 KONTROL AKSES



Pindai untuk informasi lebih lanjut.

HIKVISION



Produk Andal



Solusi Terintegrasi



Untuk Masa Depan yang Lebih Aman

Lapisan Kedua: Sistem Audio Ruang Rapat

Masalah paling krusial yang sering diabaikan instansi adalah pemilihan spesifikasi perangkat audio yang dipukul rata tanpa melihat kondisi lapangan. Karakteristik ruang rapat bisa sangat bervariasi, mulai dari konfigurasi satu meja memanjang, meja oval, persegi memutar, huruf U, hingga susunan seperti classroom. Ketidakcocokan spesifikasi dengan bentuk ruangan ini, ditambah pengaturan mixer equalizer yang keliru, sering kali memicu feedback suara yang kurang nyaman di telinga. Lebih parah lagi, elemen material ruangan seperti banyaknya permukaan kaca, lantai marmer, plafon polos tanpa peredam, hingga ruangan kosong tanpa furnitur, merupakan permasalahan umum karena menciptakan pantulan atau gema ekstrem yang merusak kualitas diskusi jarak jauh.



Itulah sebabnya, pengukuran dan survei langsung di lokasi menjadi tahapan yang mutlak wajib dilakukan sebelum menentukan rekomendasi perangkat. Pengukuran ini menentukan jumlah alat (quantity), posisi penempatan, jalur kabel, serta topologi sistem. Survei presisi akan memastikan mikrofon dapat menangkap suara secara optimal, dan tekanan suara dari speaker tersebar merata tidak terlalu keras memekakkan telinga di area depan, tapi juga tidak terdengar lirih di barisan belakang.



Skala ruangan sangat menentukan implementasi ini. Pada ruangan kecil berisi 4-8 orang yang mengandalkan rapat intens, penggunaan perangkat audio mic speaker all-in-one sangat direkomendasikan karena praktis. Namun, untuk ruangan besar dengan jarak antar peserta yang berjauhan atau terpisah meja, solusinya jauh berbeda. Diperlukan penambahan kuantitas yang masif, mikrofon mungkin harus ditempatkan di setiap meja delegasi, sementara sistem speaker harus disebar merata ke berbagai titik atap atau dinding agar tidak ada satu pun deadzone atau area mati suara.

Lapisan Ketiga: Meja, Kursi Rapat & Kursi Tunggu

Kegagalan dalam menata interior ruang rapat sering bermula dari hal sepele. Pemilihan furnitur yang hanya mengejar estetika berdasarkan referensi visual dari internet (seperti Pinterest) tanpa memperhitungkan fungsi ergonomis. Banyak instansi yang salah kaprah memaksakan kursi serbaguna biasa untuk dipakai di ruang rapat. Akibatnya, kenyamanan yang buruk secara perlahan akan menghancurkan fokus peserta ketika rapat berlangsung lebih dari satu jam. Tak jarang pula, meja yang dipesan tidak dikalkulasi dengan luas dimensi ruangan, sehingga membuat ruang gerak menjadi terbatas.

Di era digitalisasi saat ini, fungsi furnitur telah berevolusi. Meja rapat tidak lagi sekadar menjadi alas untuk menaruh laptop atau buku catatan saat pertemuan offline. Kini, meja rapat modern harus memfasilitasi kebutuhan integrasi Online Meeting, yang berarti meja tersebut juga berfungsi sebagai landasan instalasi mikrofon sentral, speaker, dan perangkat lunak komunikasi lainnya.

Oleh karena itu, tata letak dan desain sipil ruangan idealnya harus mengakomodir penempatan jalur kabel maupun titik daya sejak fase desain awal. Memasukkan pakar furnitur sejak fase perancangan awal (layouting) sangat dianjurkan untuk menghitung secara pasti berapa jumlah colokan (titik daya) yang dibutuhkan dan di mana penempatan strategisnya. Tanpa itu, instalasi kabel akan ditambahkan belakangan sebagai tambalan yang membuat ruangan terlihat berantakan.



PRIMELINE *GMT DR 835 N*

- Adjustable height, hidrolik swivel
- Kenyamanan maksimal di sesi meeting panjang



PRIMELINE *Jensen Conference TB 10*

- Kapasitas 10 Orang
- Diskusi departemen atau tim menengah





PRIMELINE
*Kapa Conference
Table 20*



PRIMELINE
Kapa Grand Conference



PRIMELINE
Kuma Conference TB 14



PRIMELINE
Conference Table 18



PRIMELINE
GMT DR 1127



PRIMELINE
*GMT DRH 620 MDF
Hadap*



PRIMELINE
GMTC Banquet 0251 Eco



PRIMELINE
GMT WTG I 027 S



PRIMELINE
*D NW 64020 Meja
Rapat 20*

Merangkai Ketiga Lapisan Menjadi Satu Ekosistem

Jika instansi baru akan merancang sebuah ruang rapat dari nol dengan anggaran terbatas, pendekatan integrasi holistik sangat ditekankan. Urutan prioritas yang paling logis adalah,

(Furnitur & Audio) > Tampilan (Display) > Akses.

Audio adalah urat nadi kelancaran rapat hybrid. Sebuah rapat masih bisa diselamatkan tanpa layar presentasi, namun jika audio menggema atau putus-putus, komunikasi akan terganggu. Oleh karena itu, bagi instansi dengan anggaran ketat, sangat disarankan untuk memprioritaskan investasi pada input mikrofon dan perbaikan akustik pasif (seperti menambahkan acoustic foam) terlebih dahulu. Lebih baik berinvestasi pada mikrofon berkualitas tinggi daripada membeli speaker yang kelewat mahal, karena audiens online tidak akan bisa mendengar instruksi sama sekali jika mikrofon yang digunakan buruk kualitasnya. Selain itu, audio dan furnitur wajib dirancang bersamaan di awal agar penempatan mikrofon dan jalur kelistrikan di meja tertata dengan rapi sejak hari pertama.





Klien sering kali baru menyadari mimpi buruk ini setelah seluruh perangkat selesai dipasang dan ruangan mulai dipakai. Ketika tidak ada koordinasi antar-vendor sejak awal, muncul berbagai kekacauan teknis. Meja yang terlanjur dirakit tanpa rongga kabel, desain interior yang gagal menyisakan ruang ideal untuk ukuran layar yang pas, munculnya area mati suara (deadzone) yang tak terdeteksi, hingga gema berlebih akibat dinding kaca estetik yang dipasang tanpa material peredam akustik. Pada akhirnya, keberhasilan ruang kolaborasi modern bertumpu pada visi jangka panjang, memastikan bahwa segala elemen mulai dari titik keamanan masuk, kenyamanan duduk, kejernihan visual IFP, hingga tangkapan suara yang melebur menjadi satu ekosistem yang utuh.

Ruang Yang Akhirnya Bekerja Untuk Anda

Ekosistem Solusi Performa Optima Group



Kalau ditarik satu benang merah dari data, cerita lapangan, akademisi, sampai tiga pakar di atas, jawabannya sebenarnya sederhana. Ruang rapat yang baik tidak lahir dari satu perangkat canggih, melainkan dari cara semua komponennya direncanakan bersama sejak hari pertama. Bukan lima pembelian terpisah yang

kebetulan berakhir di ruangan yang sama, tapi satu sistem yang saling menopang.

Prinsip inilah yang menjadi dasar cara kami bekerja, kami susun sebagai perjalanan yang benar-benar dialami setiap orang begitu mereka masuk ruang rapat.





HIKVISION®

**DS-K1T673dx
Series**

*Terminal
Pengenalan
Wajah*



Flow Sempurna Sr

Masuk Ruangan

Kontrol akses memastikan hanya pihak berwenang yang bisa masuk, penting untuk rapat yang membahas anggaran atau data sensitif.

01

Duduk dan Bersiap

Meja dan kursi dirancang untuk kenyamanan jangka panjang, dengan jalur kabel dan titik daya yang menyatu dengan furnitur.

02

Presentasi d

Interactive menampilkan dengan jelas kolaborasi untuk pesen maupun yang daring.

03



HIKVISION®

 HikCentral Professional 2.0

**Powerful Integration,
Versatile Possibilities**

Smart Meeting Room

03 **dan Kolaborasi**

Flat Panel
materi rapat
mendukung
visual baik
di ruangan
bergabung

04 **Didengar dan Terhubung**

Audio yang sudah disesuaikan akustik ruangan memastikan peserta daring mendengar jelas, elemen paling menentukan untuk rapat lintas kota.

05 **Dikelola dan Dipantau**

Sistem manajemen terpusat memantau jadwal dan status perangkat secara langsung, mengubah pengelolaan ruang rapat dari reaktif menjadi terencana.

03

04

05

Manfaat Apa Yang Anda Dapat Jika Semua Di Aplikasikan Dengan Benar



Anda Tidak Perlu Jadi Ahli Teknis

Tim kami yang datang langsung ke lokasi, mengukur ruangan, dan menentukan spesifikasi yang pas. Instansi tidak perlu riset sendiri soal ukuran layar, kapasitas audio, atau jenis furnitur yang cocok.



Satu Anggaran, Bukan Lima Pos Terpisah

Pengadaan digabung dalam satu paket sehingga koordinasi antar vendor berkurang, potensi tumpang tindih spesifikasi hilang, dan proses lelang jadi lebih ringkas.



Rapat yang Lebih Efisien

Koordinasi lintas dinas atau lintas cabang tidak lagi terhambat kendala teknis, sehingga waktu rapat dipakai untuk membahas substansi.



Siap Menghadapi Standar Baru

Ruang rapat yang terintegrasi mendukung capaian domain layanan dan manajemen dalam Indeks Pemerintah Digital yang berlaku penuh 2026.



Perawatan yang Lebih Sederhana

Karena seluruh komponen dirancang sebagai satu sistem sejak awal, troubleshooting jadi lebih mudah dibanding menangani lima perangkat dari lima vendor berbeda.





 **Performa Optima Group**

Tim Presales / Teknis
Performa Optima Group,
Professional Audio

HIKVISION®

- Display IFP
- Access Door
- System Management

Gambaran Umum



**PT. GATRA MAPAN
DISTRIBUSI**

Gatra Mapan Distribusi
/ Primeline Furniture

MEETING ROOM 102

Secara teknis, kelima komponen ini terhubung dalam satu arsitektur yang bisa disesuaikan dengan ukuran dan anggaran masing-masing instansi.

PILIH SESUAI KEBUTUHAN, BUKAN KATALOG

Rekomendasi dan Lembar Data Produk



Panduan Teknis Smart Meeting Room

Data Sheet Rekomendasi untuk Sound System

Komponen	Small	Medium	Large
Kapasitas	4-6 pax	8-12 pax	14-20+ pax
Microphone	1 unit	2 unit	4 unit
Speaker	2 unit	4 unit	6-8 unit
DSP / Audio Processor	1 Compact DSP	1 DSP	1 Advanced DSP
Mixer	Compact Mixer / DSP Mixer	1 Digital Mixer	1 Digital Mixer
Amplifier	1 unit	1 unit	1-2 unit
AEC	Integrated / DSP	DSP	Advanced DSP
Noise Cancellation	✓	✓	✓
Auto Mixing	Basic / Integrated	✓	✓
Audio Zone	1 zone	1-2 zone	2-4 zone
Wireless Microphone	Optional	Optional	1-2 unit
Ceiling Speaker	Optional	Recommended	Recommended
Acoustic Treatment	Basic	Recommended	Required
Audio Integration	Basic	Integrated	Advanced / Multi-Zone



Data Sheet Rekomendasi untuk Sistem Lain

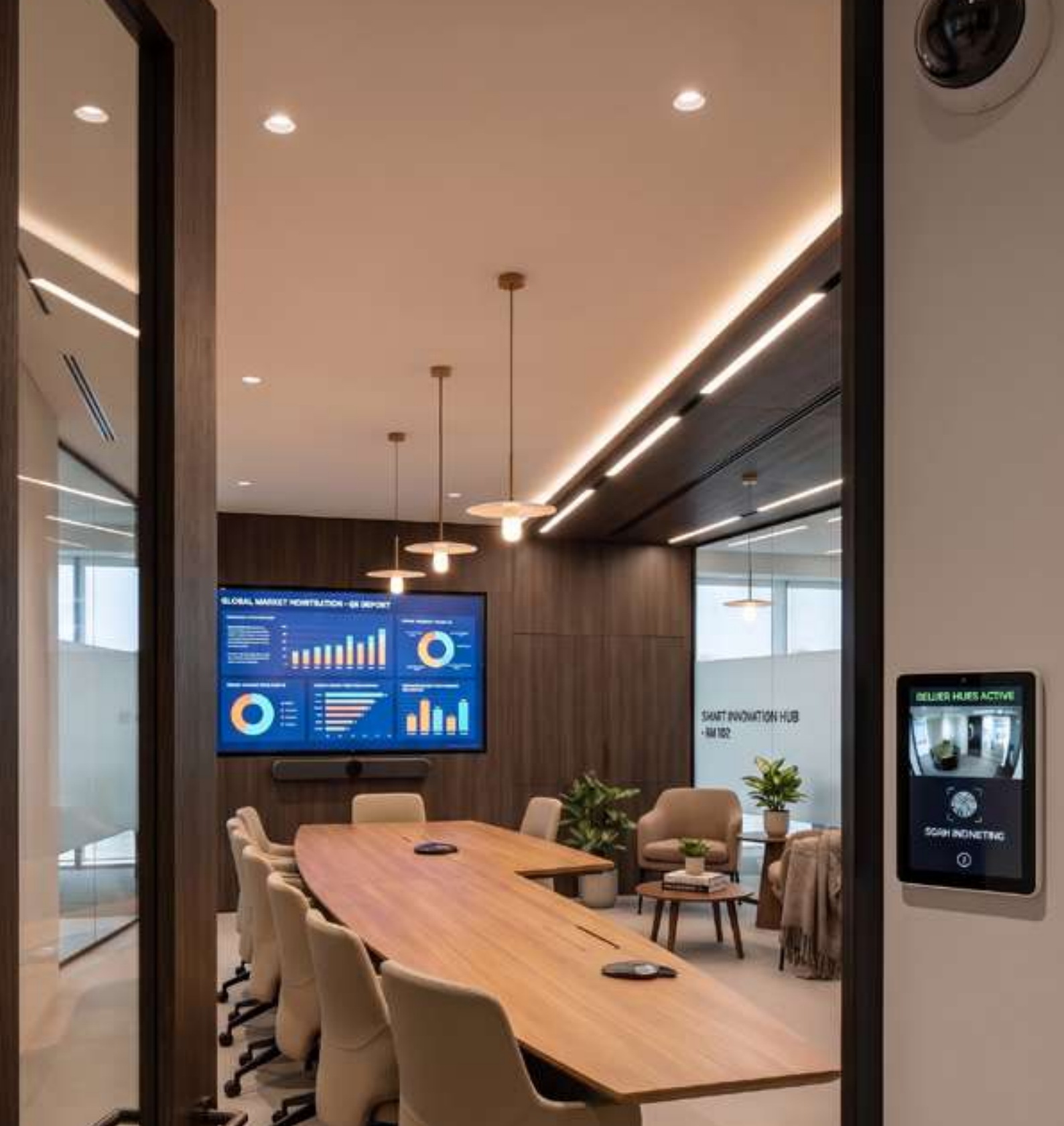
Komponen	Small	Medium	Large
Room Size	±10-15 m ²	±20-30 m ²	±40-60 m ²
Capacity	4-6 pax	8-12 pax	14-20+ pax
Hikvision IFP	DS-D5C65RB/A	DS-D5C75RB/A	DS-D5C86RB/A
IFP Size	65"	75"	86"
Hikvision Access	DS-K1T105A	DS-K1T201 Series	DS-K1T642M / DS-K1T673 Series
Meeting Table	Primeline KAPA MMT 180120	Primeline KAPA MMT 240120 / 320120	Primeline KAPA Conference Table 20
Meeting Chair	4-6 unit	8-12 unit	14-20+ unit
Waiting Chair	✓	✓	✓



**Ruangan meeting
Seperti apa yang ingin
anda bangun?**

Konsultasikan dengan kami





Paket Bundel Siap Pakai

Kami menyarankan dua sampai tiga paket bundel yang menggabungkan kelima komponen dalam satu penawaran, misalnya paket ruang rapat kecil hingga delapan orang, paket ruang rapat menengah hingga dua puluh orang, dan paket aula atau ruang pimpinan.



Konsultasi Gratis

Setiap instansi dan perusahaan punya kebutuhan berbeda. Yang kami tawarkan bukan paket seragam, melainkan asesmen yang dimulai dari kondisi ruangan Anda saat ini.



Jadwalkan Sesi Konsultasi Gratis

Tim kami akan mengecek langsung lokasi Anda, menilai kondisi ruang rapat saat ini, dan menyusun rekomendasi sesuai kebutuhan serta anggaran. Konsultasi awal gratis dan tidak mengikat.



Referensi dan Sumber Berita Terverifikasi

Seluruh data dan kutipan bersumber dari situs resmi pemerintah dan pemberitaan yang bisa diverifikasi ulang.

Sumber	Judul atau Isi	URL
Menpan.go.id, 6 Jan 2025	Indeks SPBE Nasional Meningkat, Rini: Penguatan Integrasi Layanan Publik	menpan.go.id/site/berita-terkini/indeks-spbe-nasional-meningkat
Radar Bangsa, 1 Jan 2026	Banyuwangi Puncaki Indeks SPBE Nasional 2025	radarbangsa.co.id/banyuwangi-puncaki-indeks-spbe-nasional
Kominfo Jatim, Jul 2026	Kabupaten Pasuruan Belajar Tata Kelola Pemerintahan Digital	kominfo.jatimprov.go.id/berita/kabupaten-pasuruan-belajar-tata-kelola
Kominfo Jatim, Nov 2025	Diskominfo Gelar Forum Pemerintah Digital Jawa Timur 2025	kominfo.jatimprov.go.id/berita/diskominfo-gelar-forum-pemerintah-digital-jawa-timur
Malangkota.go.id, 3 Jan 2025	SPBE Kota Malang Diganjar Predikat Memuaskan	malangkota.go.id/2025/01/03/spbe-kota-malang-diganjar-predikat
Gemamedia Mojokerto, 26 Mei 2025	Pemkot Mojokerto Bersiap Transformasi SPBE Menuju Indeks Pemerintahan Digital	gemamedia.mojokertokota.go.id/berita/15901
Diskominfo Kaltim, 21 Okt 2025	Pemerintah Siap Migrasi dari Indeks SPBE ke Pemerintahan Digital	diskominfo.kaltimprov.go.id/berita/pemerintah-siap-migrasi
PSKN, 21 Nov 2025	Cara Efektif Meningkatkan Indeks SPBE Pemerintah Daerah	pskn.co.id/cara-efektif-meningkatkan-indeks-spbe
ITS Surabaya	Profil Tony Dwi Susanto, Departemen Sistem Informasi	its.ac.id/si/profil-tony-dwi-susanto
Hikvision Indonesia	Lini Produk Interactive Flat Panel dan Access Control	hikvision.com/id/products



Resilience Tech Sale



**Tetap Bekerja Tanpa Jeda,
Tanpa Kendala**



HP 240R-G9-B98GZPC

CORE 5-120U/14" FHD FP/
UMA/8GB/512GB SSD/
WIN11 SILVER

Rp **9.075.000**



LENOVO V14-G5-IRL-7FID

CORE I3-1315U/14" FHD IPS/
UMA/8GB DDR5/512GB SSD/
WIN11/OHS GREY

Rp **9.475.000**



LENOVO V14-G5-IRL-7GID

CORE I5-13420H/14" FHD/
UMA/8GB/512GB SSD/
WIN11/OHS LUNA GREY

Rp **10.475.000**



ASUS EXPERTBOOK P1403CVA-S63850WS

CORE I3-1315U/14" FHD/
UMA/8GB/512GB SSD/
WIN11/OHS GREY

Rp **9.250.000**



ASUS BG1409CVA-S67110W

CORE I7-1355U/14" FHD VIPS/
UMA/16GB DDR5/1TB SSD/
WIN11 BLACK

Rp **17.675.000**



ACER TMP214/0100EH

ULTRA 5 115U/ 14" WUXGA/
8GB DDR5/256GB SSD/
WIN11 HOME

Rp **10.100.000**

Dapatkan Harga Spesial
MELALUI OFFLINE STORE KAMI

Info Lebih Lanjut Hubungi: **+62 878-2013-2281**

GRAHA PERFORMA OPTIMA GROUP

Jl. Sidosermo Airdas Kav A9, Sidosermo, Kec. Wonocolo, Surabaya



Performaoptimakomp



Performaoptima

Suara Anda Menentukan Arah Inovasi Infrastruktur Nasional Masa Depan

Bagikan pandangan profesional Anda dan dapatkan Apresiasi Executive Innotech senilai:

Rp 1.500.000*

**Total Apresiasi untuk 5 (lima) kontributor terbaik*

Kami merancang Innotech sebagai jembatan solusi untuk tantangan nyata di lapangan. Agar inovasi yang kami hadirkan selalu tepat sasaran, kami mengundang Rekan Strategis & Profesional Industri untuk membagikan tantangan operasional dan feedback strategis Anda.

Masukan Anda akan menjadi fondasi bagi Performa Optima Group dalam merumuskan solusi masa depan. Sebagai bentuk penghormatan atas waktu dan insight berharga Anda, kami akan memilih 5 (lima) kontributor terbaik setiap tiga bulan untuk menerima Token Apresiasi masing-masing senilai Rp 300.000



Pindai QR Code ini

untuk mengisi Executive Insight Form.

PROGRAM INI TIDAK DIPUNGUT BIAYA APAPUN

Syarat & Ketentuan:

1. Program ini terbuka bagi Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki identitas resmi yang sah secara hukum (KTP/SIM/Paspor).
2. Peserta merupakan Rekan Strategis & Profesional Industri yang memiliki kepedulian terhadap kemajuan masa depan infrastruktur teknologi dan ketahanan daya di Indonesia.
3. Seluruh informasi yang diberikan di dalam form haruslah valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan mengirimkan form ini, peserta secara sadar menyetujui bahwa data yang diberikan dapat digunakan oleh Performa Optima Group untuk keperluan korespondensi profesional, riset industri, maupun penyerahan apresiasi.
4. Peserta harus berpartisipasi aktif mengisi Executive Insight Form secara rutin selama 3 (tiga) bulan berturut-turut dalam satu periode kuartal.
5. 5 (lima) kontributor dengan insight terbaik setiap kuartal akan menerima apresiasi masing-masing Rp 300.000. Penerima terpilih akan dihubungi via kontak resmi Performa Optima Group. **PROGRAM INI TIDAK DIPUNGUT BIAYA APAPUN.** Hati-hati terhadap penipuan.
6. Performa Optima Group berhak penuh untuk membatalkan status penerima apresiasi apabila di kemudian hari ditemukan indikasi manipulasi data, penipuan, pengisian form secara otomatis/bot, atau tindakan lain yang merugikan pihak penyelenggara.
7. Seluruh keputusan Performa Optima Group terkait penentuan penerima apresiasi dan pelaksanaan program adalah mutlak, final, dan tidak dapat diganggu gugat.





Penutup

Jawa Timur sudah berada di jalur yang baik dalam transformasi digital pemerintahan. Yang perlu ditopang berikutnya adalah ruang kerja yang benar-benar siap menjalankan koordinasi itu setiap hari, bukan hanya sistem di atas kertas.

Ruang rapat yang terintegrasi bukan fasilitas tambahan. Ia titik ujian sesungguhnya dari seluruh capaian digitalisasi, setiap kali dua orang atau lebih perlu duduk bersama untuk mengambil keputusan.

E-Magazine
INNO TECH
YOUR GATEWAY TO SMART FUTURE

E-Magazine • Edisi 09 • 2026

Diterbitkan oleh **Performa Optima Group**
website. performaoptimagroup.com
email. hello@performaoptima.id



*Pindai QR Berikut
Untuk Informasi
Lebih Lanjut*

© 2026 Performa Optima Group



Performa Optima Group

Solution-Based Journalism